

**PENERAPAN METODE COMMUNICATION ORIENTED  
UNTUK MELATIH KEPERCAYAAN DIRI ANAK TUNAGRAHITA  
KELAS IV SD NEGERI SEMPU SLEMAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mendapat Gelar Sarjana (S.Pd)  
Dalam Bidang Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disusun Oleh:**

**Siti Nur Janah**

**NIM. 20104080022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Janah

NIM : 20104080022

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya mandiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Siti Nur Janah

NIM.20104080022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

### SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

*Assalamualaikum wr.wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Janah

NIM : 20104080022

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah ini saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah hukum bukan menjadi tanggung jawab pihak kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Yogyakarta, 29 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Siti Nur Janah

NIM. 20104080022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSETUJUAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281  
Telepon. (0274) 589621, Faksimili. (0274) 586117  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Nur Janah  
NIM : 20104080022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Communication Oriented* Untuk Melatih Kepercayaan Diri dan Kemampuan Berkomunikasi Anak Tunagrahita Kelas IV SD Negeri Sempu

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera diujikan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Maret 2024  
Pembimbing

Izzatin Kamala, M. Pd.  
NIP. 19880701 202321 2 038

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1164/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Metode *Communication Oriented* Untuk Melatih Kepercayaan Diri Anak Tunagrahita Kelas IV SD Negeri Sempu Sleman

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NUR JANAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104080022  
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 664db21885f05

Ketua Sidang

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED



Valid ID: 664d800c383f6

Penguji I

Andhika Yahya Putra, M.Or.  
SIGNED



Valid ID: 664d72a3a4aca

Penguji II

Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd.  
SIGNED



Valid ID: 665328efc4e9c

Yogyakarta, 03 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”  
(Q.S Al Baqarah, 2: 286)<sup>1</sup>

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”  
(Q.S. Al-Insyirah, 94:5-6 )<sup>2</sup>



---

<sup>1</sup> <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-286>

<sup>2</sup> <https://tafsiralquran.id/setelah-kesulitan-pasti-ada-kemudahan-tafsir-surah-al-insyirah-ayat-5->

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk almamater:  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta





## ABSTRAK

Siti Nur Janah, “Penerapan Metode *Communication Oriented* Untuk Melatih Kepercayaan Diri dan Kemampuan Berkomunikasi Anak Tunagrahita Kelas IV SD Negeri Sempu Sleman”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui upaya melatih kepercayaan diri melalui penerapan metode *communication oriented* pada anak tunagrahita kelas IV SD Negeri Sempu Sleman. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri anak tunagrahita setelah adanya penerapan metode *communication oriented* di kelas IV.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif meliputi pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Hubberman. Subjek dalam penelitian ini antara lain guru kelas IV, guru pendamping khusus dan anak tunagrahita kelas IV yang berjumlah satu orang. Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi dan menambah wawasan mengenai penerapan metode *communication oriented* dalam melatih kepercayaan diri anak tunagrahita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *communication oriented* dengan peningkatan kepercayaan diri anak tunagrahita kelas IV SD Negeri Sempu Sleman. Penerapan metode *communication oriented* dalam melatih kepercayaan diri anak tunagrahita kelas IV dilakukan dengan beberapa cara yaitu (1) Evaluasi kebutuhan siswa; (2) Penyesuaian materi; (3) Penggunaan sumber daya dukungan; (4) Pembelajaran berbasis; (5) Keterlibatan orang tua; (6) Lingkungan yang mendukung; (7) Penilaian. Dalam penerapan metode *communication oriented* tersebut juga dibantu dengan model pembelajaran *cooperative learning*. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *communication oriented* efektif dan berhasil diterapkan dalam melatih kepercayaan diri anak tunagrahita kelas IV SD Negeri Sempu Sleman.

**Kata Kunci:** *Communication Oriented*, Kepercayaan Diri, Tunagrahita.



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ تَعَظِيمًا لِحُجَّتِهِ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَإِخْوَانِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Izzatin Kamala, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Dr. Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Bapak Suratno, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri Sempu Sleman yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Sempu Sleman.
6. Ibu Astri Nur Wulandari, S.Pd., selaku guru kelas IV di SD Negeri Sempu Sleman yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Ibu Fitri Windari, S.Pd., selaku guru pendamping khusus di SD Negeri Sempu Sleman yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Abu Bakar dan Ibu Miskiyem terimakasih untuk cinta, kasih sayang, kesabaran dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti. Terimakasih telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada hentinya untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti. Karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khushyuk selain doa yang terucap dari orang tua. Terimalah persembahkan bakti dan cintaku untuk kalian bapak dan ibu. Semoga peneliti bisa menjadi seperti apa yang kalian harapkan.
9. Kedua kakak perempuan, kakak ipar, dan kedua keponakan peneliti, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, canda tawa dan doa untuk kelancaran dan keberhasilan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih atas semangat dan dukungannya, semoga saya bisa menjadi seperti yang kalian harapkan.
10. Teman-teman PGMI Angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
11. Kepada NIM 20108030126 yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya. Terimakasih peneliti ucapkan kepada seseorang yang dulu selalu menemani, banyak membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi, selalu mensupport dalam keadaan apapun. Hal ini mampu menjadi pengalaman terbaik peneliti, mampu menuntun peneliti ke dalam kedewasaan, untuk selalu belajar ikhlas dan menerima arti kehilangan sebagai proses penempatan mengabdikan dinamika hidup. Karena hidup setiap harinya adalah sebuah pembelajaran. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dan salah satu alasan peneliti untuk tetap semangat dalam proses mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
12. Dan yang terakhir kepada Siti Nur Janah, diri saya sendiri. Terimakasih sudah mampu bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih bertahan, berusaha, berjuang dan merayakan dirimu sendiri, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang sudah diusahakan dan belum berhasil. Terimakasih karena sudah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses dan rintangan dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik, walaupun hasil dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tapi ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Ayo lebih semangat, lebih ceria dan raihlah mimpi lebih tinggi lagi untuk diri sendiri. *I'm proud of myself!!*

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 08 Maret 2024

Peneliti,



Siti Nur Janah

NIM. 20104080022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	iii
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>8</b>
1. Anak Berkebutuhan Khusus.....	8
2. Metode Communication Oriented.....	11
3. Meningkatkan Kepercayaan Diri .....	14
4. Konsep Diri.....	19
5. Anak Tunagrahita.....	24
<b>B. Kajian Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>30</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>38</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>38</b>

C. Subjek Penelitian.....	39
D. Data dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40
G. Keabsahan data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Profil Sekolah .....	43
B. Penerapan Metode <i>Communication Oriented</i> pada Anak Tunagrahita44	
1. Gambaran Penerapan Metode <i>Communication Oriented</i> dalam Upaya Melatih Kepercayaan Diri Anak Tunagrahita Kelas IV.....	44
C. Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Anak Tunagrahita Kelas IV SD Negeri Sempu Sleman .....	54
1. Karakteristik Anak Tunagrahita Kelas IV SD Negeri Sempu Sleman.....	54
2. Konsep Diri Anak Tunagrahita Kelas IV SD Negeri Sempu Sleman .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator .....	14
Tabel 2.2 Komparasi Konsep Diri Positif dan Negatif .....	20
Tabel 2.3 Klasifikasi Anak <i>Tunagrahita</i> berdasarkan Derajat Keterbelakangannya (Sumber: Blake, 1976) .....	25
Tabel 4.1 Profil SD N Sempu.....	43
Tabel 4.2 Daftar Nama ABK Kelas IV SD Negeri Sempu.....	43



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Presentasi di depan kelas .....	58
Gambar IV.2 Presentasi Kelompok .....	58
Gambar IV.3 Menyelesaikan tugas (Mapel SBdP) .....	63





## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	75
Lampiran I: Penunjukan Dosen Pembimbing Skrips .....	76
Lampiran II: Bukti Seminar Proposal .....	77
Lampiran III: Berita Acara Seminar Proposal.....	78
Lampiran IV: Surat Izin Penelitian Tugas Akhir.....	79
Lampiran V: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	80
Lampiran VI: Kartu Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran IX: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Dan Observasi Terkait Kepercayaan Diri Dan Konsep Diri Anak Tunagrahita SD Negeri Sempu Sleman.....	90
Lampiran X: Kisi-Kisi Pedoman Observasi Dan Wawancara Terkait Metode <i>Communication Oriented</i> .....	95
Lampiran XI: Catatan Lapangan I.....	99
Lampiran XIV: Hasil Tes Psikolog Anak Tunagrahita Kelas IV .....	114
Lampiran XV: Dokumentasi Penelitian .....	116
Lampiran XVI: Hasil nilai raport (kelas 3 semester ganjil).....	118
Lampiran XVII: Hasil nilai raport kelas 4 semester ganjil .....	127
Lampiran XVIII: Sertifikat PBAK.....	132
Lampiran XIX: Sertifikat PKTQ.....	133
Lampiran XX: Sertifikat ICT .....	134
Lampiran XXI: Sertifikat TOEFL.....	135
Lampiran XXII: Sertifikat IKLA .....	136
Lampiran XXIII: Sertifikat PLP .....	137
Lampiran XXIV: Sertifikat KKN.....	138

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, lebih sempurna dari makhluk lainnya yang diberkahi dengan akal, pikiran, perasaan dan keyakinan untuk meningkatkan kualitas hidup di dunia.<sup>3</sup> Pada dasarnya, setiap orang memiliki tingkat percaya diri yang unik. Individu tertentu memiliki kepercayaan diri yang rendah, sementara yang lain menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi, yang mengakibatkan perbedaan yang nyata dalam perilaku mereka. Perbedaan ini terlihat jelas dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk ketegasan yang terbatas, keraguan dalam melaksanakan tugas, keengganan untuk berinteraksi secara mandiri. Di sisi lain, mereka yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi akan menunjukkan keterampilan mereka dengan percaya diri, sehingga menunjukkan keberanian yang lebih tinggi, keterlibatan sosial yang lebih baik, perasaan tanggung jawab yang lebih baik dan peningkatan harga diri.<sup>4</sup>

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting diajarkan pada setiap individu. Dengan kepercayaan diri, anak mampu mengatasi tantangan yang baru, meyakini diri sendiri dalam keadaan sulit, dan mampu mengembangkan pola pikir positif terlepas dari berbagai keadaan dan lingkungan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seorang individu diantaranya ialah faktor lingkungan dan faktor kondisi fisik.<sup>5,6</sup> Kepercayaan diri pada anak *tunagrahita* dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, menumbuhkan kemampuan yang dimiliki, menentukan pilihan dan

---

<sup>3</sup> Karno dan Mujiyono, *Buku Ajar Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar* (Mageran: Kementrian Kesehatan RI Poltekkes Kemenkes Surabaya, 2021), 16.

<sup>4</sup> Vanaja, Y., & Geetha, D. (2017). *A Study On Locus of Control and Self Confidence Of*. 5, 598-602.

<sup>5</sup> Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). *Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia). 4(1), 1-5.

<sup>6</sup> Vanaja, Y., & Geetha, D. (2017). *A Study On Locus of Control and Self Confidence Of*. 5, 598-602.

mengambil sebuah keputusan, mengendalikan emosi, keterampilan dan binar diri.<sup>7</sup> Kepercayaan diri pada anak *tunagrahita* dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal yang mana faktor internal meliputi konsep diri, harga diri, jenis kelamin, kondisi fisik. Faktor eksternal pada anak *tunagrahita* antara lain yaitu lingkungan, pola asuh, rasa aman dan cinta baik dari segi keluarga maupun lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku.<sup>8</sup>

Kepercayaan diri dalam pencapaian dan kegagalan individu dipengaruhi oleh perilaku individu, yang merupakan sensasi internal atau keyakinan bahwa kita mampu mencapai berbagai tugas atau tujuan sepanjang hidup kita.<sup>9, 10</sup> Kepercayaan diri sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang optimal dan positif di setiap lingkungan. Orang tua dan guru bertanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan rasa percaya diri pada anak, karena mereka memahami bahwa menanamkan rasa percaya diri yang positif pada anak akan memberikan keuntungan bagi berbagai pihak.<sup>11</sup>

Rasa percaya diri memang sangat diperlukan dalam menjalani hidup.<sup>12</sup> Banyak orang mengira bahwa kepercayaan diri adalah hal yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran. Mereka menganggap kepercayaan diri ditentukan oleh takdir, sehingga membuat mereka malas untuk berusaha mengembangkan dan melatih rasa percaya dirinya. Kepercayaan diri dapat dikembangkan dan diperoleh melalui latihan dan pendidikan. Semua orang bisa hidup dengan kepercayaan diri penuh, jika mereka secara konsisten untuk

---

<sup>7</sup> Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan (Psikologi Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2010.

<sup>8</sup> Utami, FP. *Implementasi teknik assertive training untuk meningkatkan self-confidence bagi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal : Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2015.

<sup>9</sup> Vanaja, Y., & Geetha, D. (2017). *A Study On Locus of Control and Self Confidence Of*. 5, 602.

<sup>10</sup> Masni, H. (2017). *Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa*. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 6 (1), 58-74.

<sup>11</sup> Mohammadi, Y., Kazemi, S., Development, E., Sciences, M., Planning, C., Management, G.,... Branch, B. (2017). The relationship of parenting style, self confidence and student's academic achievement. *Future of Medical Education Journal*, 9-13.

<sup>12</sup> Damayanti, S. (2020). *Pengaruh konseling kelompok dengan teknik assertive training untuk meningkatkan percaya diri pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*. (doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

terus melatih dan mengembangkannya.<sup>13</sup> Memupuk rasa percaya diri sangatlah penting. Cukup membangun rasa percaya diri dalam satu bidang kehidupan, maka hal itu akan menyebar ke semua aspek dalam hidup kita.<sup>14</sup> Rasa percaya diri dapat dipupuk dan ditingkatkan secara positif dan objektif sejak anak usia balita. Pengaruh utama dan pertama untuk memasuki kesan-kesan yang menarik bagi anak adalah lingkungan, karena lingkungan merupakan faktor yang pertama anak mengalami perubahan.<sup>15</sup> Anak akan meniru tingkah laku maupun ucapan yang ia lihat atau ia dengar.

ABK memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda-beda salah satunya adalah siswa dengan hambatan intelektual atau biasa dikenal dengan istilah *tunagrahita*. Soemantri mendefinisikan bahwa *tunagrahita* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang mempunyai kemampuan intelektual dibawah rata-rata. Kelainan tersebut ditandai dengan adanya keterbatasan yang signifikan dalam aspek fungsi intelektual dan perilaku adaptif yang diekspresikan dalam bentuk konseptual, sosial dan keterampilan adaptif.<sup>16</sup> Menurut Bandi Delphie, anak *tunagrahita* adalah anak dengan kesulitan perkembangan kemampuan, memiliki problema belajar yang disebabkan adanya hambatan perkembangan intelegensi, mental, emosi, sosial dan fisik.

Di dalam penelitian Yusuf dan Gadafi menyebutkan bahwa kepercayaan diri anak *tunagrahita* kurang baik, dimana anak kurang minat menulis dan membaca, takut tampil di depan kelas, tidak berkonsentrasi waktu belajar.<sup>17</sup> Maka dari itu, anak *tunagrahita* memerlukan layanan khusus diharapkan anak mampu melakukan aktivitas tanpa mengalami kesulitan bahkan tanpa bantuan dari orang lain.<sup>18</sup> Anak *tunagrahita* mempunyai

---

<sup>13</sup> Lestari, M.R. (2018). *Kegiatan bimbingan khitabah dalam membentuk rasa percaya diri santri di Pondok Pesantren Walisongo Kotabumi*. (Docotoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

<sup>14</sup> Izzatul Jannah, *Percaya Diri Aja, Lagi!* (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), h.6.

<sup>15</sup> Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). *Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia). 4(1), 1-5.

<sup>16</sup> Rachmanyana, D. (2016). *Menuju Anak Masa Depan yang Inklusif*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.

<sup>17</sup> Yusuf H & Gadafi M. *Layanan bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan rasa percaya diri peserta didik tunagrahita Di SLB C Aditya Grahita Kota Bandung*. Jurnal Smart PAUD. 2018. Vol. 1, No.2, Juli 2018, p-ISSN 2599-0144, e-ISSN 2614-1248

<sup>18</sup> Hurlock, E. B, *Perkembangan Anak Jilid 2*, Erlangga, Jakarta. Hal 256. 2005.

kemampuan yang dapat dikembangkan dan dioptimalkan untuk membantunya beraktivitas seperti orang normal, kepercayaan diri yang dibutuhkan pada anak *tunagrahita* dipengaruhi oleh dorongan serta layanan pendidikan di lingkungannya.<sup>19</sup> Hal ini dapat dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tri Putri Br. Sinaga, dkk dan Martin, dkk menjelaskan bahwa anak *tunagrahita* memiliki kepercayaan diri yang kurang. Kurangnya rasa percaya diri ini membuat mereka sulit untuk mandiri dan sering kali menyebabkan kesulitan dalam bersosialisasi. Akibatnya, Kesehatan mental dan kepercayaan diri mereka menurun. Dia akan memperoleh kepercayaan diri yang kuat apabila kita terus mendukungnya dan memberikan arahan-arahan yang positif terhadap segala sesuatu yang akan dia hadapi kedepannya, karena emosi anak *tunagrahita* ini mudah terganggu.<sup>20, 21</sup> Menurut Jalaludin Rakhmat, anak *tunagrahita* akan cenderung menutup diri, muncul karena konsep diri yang negatif, timbul dari kurangnya kepercayaan pada kemampuan dirinya, merasa kurang mampu mengatasi persoalan. Orang yang kurang percaya diri akan cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi, ia takut orang lain menyalahkan dan mengejeknya dan lebih banyak diam.<sup>22</sup>

Hal tersebut berbeda dengan anak *tunagrahita* di SD Negeri Sempu, dapat dikatakan berbeda karena anak *tunagrahita* di sekolah ini cenderung sudah memiliki kepercayaan diri, namun kepercayaan diri itu belum sepenuhnya ada di dalam diri anak tersebut. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa anak *tunagrahita* kelas IV ini ketika diminta untuk presentasi di depan kelas dan dihadapan teman-temannya, ia mau untuk maju ke depan mempresentasikan hasil tulisan tangannya, tetapi dalam penyampaian presentasinya cenderung kurang jelas dan suaranya pun

---

<sup>19</sup> Locke KD & Gwaen EM. *Self-perceptions, parentperceptions, and meta-perception sof the interpersonal efficacy of adolescents with autism spectrum disorder. Research in Autism Spectrum Disorders.* 2016.31 (2).

<sup>20</sup> Tri Putri Br. Sinaga, dkk. *Implementasi Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita.* Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora. 2023.

<sup>21</sup> Martin, Garry, Joseph Pear. *Modifikasi Perilaku.* Pustaka Pelajar Yogyakarta. 2015.

<sup>22</sup> Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 107.



pelan sekali. Sehingga guru dan teman-temannya tidak tahu apa yang disampaikan oleh siswa tersebut.<sup>23</sup> Tetapi disisi lain, siswa dengan inisial HRI ini hanya mau berbaur dengan teman sebangkunya saja yang sama-sama ABK, teman sebangkunya berinisial HAK yang memiliki kebutuhan khusus autis. Ketika di sekolah, kedua anak tersebut cenderung selalu bermain berdua, walaupun teman yang lain sudah mengajaknya tetapi mereka lebih senang untuk bermain berdua, begitupun ketika duduk di dalam kelas tidak dapat dipisahkan.<sup>24</sup> Seperti yang dikatakan oleh guru kelasnya, HRI sudah dicoba untuk dipindahkan tempat duduknya dengan teman yang lain, dengan tujuan agar anak tersebut mau berbaur dengan teman yang lainnya, tetapi pada akhirnya HRI akan kembali ke tempat duduknya yang semula bersama dengan HAK.<sup>25</sup>

Untuk mengatasi problematika tersebut, Booth & Ainscow, n.d menegaskan bahwa proses pembelajaran dalam kelas yang inklusif tentu memerlukan usaha untuk dapat menjadikan pembelajaran yang ramah bagi semua anak. Inklusi juga memerlukan upaya untuk meminimkan hambatan belajar dan hambatan dalam partisipasi serta memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mendukung pembelajaran dan partisipasi.<sup>26</sup> Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang inklusif adalah komunikasi yang efektif dari guru terhadap siswa. Komunikasi memiliki banyak bentuk dan tujuan. Komunikasi instruksional mengacu pada komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa di dalam kelas.<sup>27</sup> Mayoritas siswa di kelas dapat menerima proses komunikasi yang sedang berlangsung. Komunikasi yang berorientasi pada guru dengan tujuan yang mungkin beragam dan tidak memiliki keseragaman, sehingga membutuhkan sebuah system atau pola yang dapat disesuaikan dengan beragamnya karakteristik

---

<sup>23</sup> Observasi kelas, 28 September 2023, SD Negeri Sempu Sleman.

<sup>24</sup> Observasi kelas, 28 September 2023, SD Negeri Sempu Sleman

<sup>25</sup> Wawancara dengan Guru Kelas Iv di SD Negeri Sempu, 12 Februari 2024

<sup>26</sup> Booth, T., & Ainscow, M. (n.d.). *The index for inclusion : a guide to school development led by inclusive values*.

<sup>27</sup> Abdul, N. B., Mahmud, M., Wello, B., & Dollah, S. (2020). *Instructional communication: Form and factors affecting students participation at higher education class*. Asian EFL Journal, 27(3), 17–40.

siswa. Anak-anak dengan hambatan di sekolah dasar menunjukkan karakteristik yang beragam, namun pada dasarnya membutuhkan strategi komunikasi khusus untuk mendukung pembelajaran mereka.<sup>28</sup> Komunikasi antara guru dengan siswa berkebutuhan khusus tidak dapat berjalan dengan lancar seperti halnya antara guru dengan siswa reguler. Guru harus memiliki kepekaan untuk mengantisipasi kondisi siswa sebelumnya, dan diharapkan mampu merancang metode dan alat bantu yang memudahkan proses komunikasi.<sup>29</sup>

Hal inilah yang menarik peneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses penerapan metode *communication oriented* di kelas IV SD Negeri Sempu. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui implementasi konsep diri ABK *tunagrahita* kelas IV SD Negeri Sempu, dan mengupayakan perkembangan kepercayaan diri mereka. Metode *communication oriented* ini cocok dan efektif digunakan untuk membantu siswa berkebutuhan khusus *tunagrahita* dalam memahami, menguasai bahasa serta menumbuhkan kepercayaan diri pada anak tersebut. Pendekatan ini memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih keterampilan komunikasi dalam situasi yang relevan dan nyata, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi serta berinteraksi sosial dengan lingkungannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah pokok penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya melatih kepercayaan diri Anak *tunagrahita* melalui metode *communication oriented* di Kelas IV SD Negeri Sempu?
2. Bagaimana kepercayaan diri pada ABK *tunagrahita* kelas IV di SD Negeri Sempu?

---

<sup>28</sup> Mutiah, & Utami, D. (2020). *Instructional Communication Between Teachers and Children With Different Abilities in the Inclusion School*. 377–381.

<sup>29</sup> Juliansyah, A. (2019). *Komunikasi Instruksional Pada Anak Disleksia Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 119–131.



### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya melatih kepercayaan diri anak *tunagrahita* melalui metode *communication oriented* di kelas IV SD Negeri Sempu Sleman.
2. Untuk mengetahui kepercayaan diri anak *tunagrahita* di kelas IV SD Negeri Sempu Sleman.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi Penulis

Sebagai rujukan dan sarana menambah wawasan mengenai konsep diri dan upaya melatih kepercayaan diri pada ABK *tunagrahita*.

##### b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk memperbaiki dan mengevaluasi upaya-upaya dalam melatih kepercayaan diri pada ABK *tunagrahita*.

##### c. Bagi Guru

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam mengetahui konsep diri dan upaya perkembangan kepercayaan diri pada ABK *tunagrahita*.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi dan menambah wawasan mengenai konsep diri ABK *tunagrahita* serta upaya perkembangan kepercayaan diri.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan tentang penerapan metode *communication oriented* untuk melatih kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi siswa *tunagrahita* di kelas IV SD Negeri Sempu Sleman, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Upaya melatih kepercayaan diri pada ABK *tunagrahita* di kelas IV SD Negeri Sempu ini dilakukan dengan menerapkan beberapa komponen yang ada dalam metode *communication oriented* dan dibantu dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning*. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* yaitu melalui berdiskusi, dimana model pembelajaran tersebut mengutamakan kerjasama antar siswa, yang pada dasarnya dapat membantu melatih kepercayaan diri siswa dan melatih kemampuan berkomunikasi.
2. Kepercayaan diri ABK *tunagrahita* di kelas IV ini meningkat dengan baik dengan adanya penerapan metode *communication oriented*.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi:

1. Subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat bergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik.
2. Keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti, sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.

3. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan, sehingga membuat penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif digunakan dalam kelas yang inklusif. Salah satunya dengan menggunakan metode *communication oriented* dengan berbantuan model pembelajaran *cooperative learning* untuk melatih kepercayaan diri anak tunagrahita.
2. Bagi peneliti selanjutnya dihimbau untuk meneliti dalam jangka waktu yang lebih lama guna mendapatkan data yang lebih mendetail dan lebih realistis dalam penerapan metode pembelajaran tersebut. Dan disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 1. Syakir Media Press, 2021.
- Abdul, N. B., Mahmud, M., Wello, B., & Dollah, S. *Instructional Communication: Form and Factors Affecting Students Participation at Higher Education Class*. Asian EFL Journal, 2020.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif. Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Albi Anggito & Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Anindya Ratna Pratiwi. *Komunikasi Antarpribadi Guru dalam Membangun Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus*. Summary Penelitian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Aqila Smart. *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2010.
- Bambang Sujiono, Yuiani Nuraini Sujiono. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*. Jakarta: IKAPI, 2015.
- Busro, Muhammad. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Booth, T., & Ainscow, M. (n.d.). *The index for inclusion: a guide to school development led by inclusive values*.
- Damayanti, S. *Pengaruh Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan Percaya Diri pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*. Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Dinie Ratri Desiningrum. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta, 2016.
- Dedi Suhendra. *Upaya dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Tanjung Jabung Timur*. Skripsi: UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2021.

- Dewi Fatimah. *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa*. Jurnal Bimbingan Konseling, Vol.4 No.1, 2015.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 50-55.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. *Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia). 2017: 4(1), 1-5.
- Ghufron, M Nur dan Rini Risnawati. *Teori- Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Hafid, Abd, Indah Fajrotuz Zahro, dan Devi Anjar Kasih. “Penerapan Pendekatan Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita SDLB Negeri Sumbang Bojonegoro.” *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 103–17.
- Harjasuganda, Djukanda. *Pengembangan Konsep Diri yang Positif Pada Siswa SD sebagai Dampak Penerapan Umpan Balik (Feedback) dalam Proses Pembelajaran Penjas*. Dalam Jurnal Pendidikan dasar No.9 (8):5.
- Hurlock, E.B. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Erlangga, Jakarta, 2005.256.
- Hurlock, E.B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan oleh Med. Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, Muhammad & Anas Rohmiati. *Hubungan Kepercayaan Diri remaja dengan Pola Asuh Orang Tua*. 2011. <https://kajian.uui.ac.id/wp-content/uploads/2011/06/.pdf>.
- Izzatul Jannah. *Percaya Diri Aja, Lagi!* Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Jenny Thompson. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Juliansyah, A. *Komunikasi Instruksional Pada Anak Disleksia di Sekolah Dasar*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 2019. 6(3), 119-131.

- John W, Santrock. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Karang Widiastuti, N. *Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus dengan Gangguan Emosi dan Perilaku*, 2020.
- Karno dan Mujiyono. *Buku Ajar Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Mageran: Kementrian Kesehatan RI Poltekkes Kemenkes Surabaya. (2021): 16.
- Kustawan, D. *Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2016.
- Lestari, M.R. *Kegiatan Bimbingan Khitabah dalam Membentuk Rasa Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Walisongo Kotabumi*. Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Lexy J.Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Martin, Garry, Joseph Pear. *Modifikasi Perilaku*. Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2015.
- Masni, H. *Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa*. Jurnal Imilah Dikdaya, 2017. 6(1), 58-74.
- Mirhan, Jenanen Betty Kurnia Jusuf. *Hubungan Antara Percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan*. Jurnal Olahraga Prestasi, Vol.12 No.1, 2016.
- Mutiah & Utami, D. *Instructional Communication Between Teachers and Children With Different Abilities in the Inclusion School*. (2020): 377-381.
- Mohammad Hamdi. *Teori Kepribadian, Jilid II*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Muawanah, Lis Binti. *Kematangan Emosi, Konsep Diri dan Kenakalan Remaja*. Jurnal Personal, 2012.
- Mahmudah. *Analisis Konsep Diri Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri di SLB N 1 Rokan Hulu Pasir Pengaraian*. Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, 2020.
- Mu'jizatin Fadiana dan Citra Dewi Rosalinan. *Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Tunagrahita Melalui Pembelajaran Terintegrasi Semiotik dengan Media Buku Pop Up*. Jurnal Ilmiah: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2020.
- Muh. Fitrah & Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.



- Napitupulu, Maria Best, Jenifer Grace Malau, Cintia Tryana Damanik, Surya Ningsih Simanjuntak, dan Maria Widiastuti. “*Psikologi Kepada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita.*” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 1, no. 4 (2022): 325–31.
- Ni Kadek Ayu Antini, Mutiara Magta, Putu Rahayu Ujianti. *Pengaruh Motode Show and Tell Terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Gugus VII Kecamatan Buleleg.* *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiskha*, Vol.7 No.2, 2019.
- Nurazizah, dan Zakiah Ulfiah. “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36.
- Observasi Kelas IV, 28 September 2023 di SD Negeri Sempu.
- Oktaviana Bheni, Maria Melania, Maria Stefania Odje, Yovita Maria Pawe, dan Meliana Yosefa Manggus. “*EVALUASI PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR.*” *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti* 1, no. 1 (30 Juni 2023): 68–74. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2111>.
- Pambudi, Prabawati Setyo. *Hubungan Konsep diri dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan.* *JURNAL NURSING STUDIES* 1(1): 149-156. 2012.
- Prasetya, Marzuqi Agung. “E-learning sebagai sebuah inovasi metode active learning.” *Edukasia: Jurnal penelitian pendidikan islam* 10, no. 2 (2015). <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/797>.
- Pratiwi, Yuliani. “BIMBINGAN KARIER BAGI ANAK TUNAGRAHITA (Studi Pada SMALB Kota Bengkulu).” PhD Thesis, IAIN BENGKULU. Diakses 13 Maret 2024. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4862/>.
- Rachmanyana, D. *Menuju Anak Masa Depan yang Inklusif.* Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2016.
- Riswandi. *Psikologi Komunikasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Salim dan Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Citapustaka Media, 2012.



Silviana, Silviana, Andy Hardianto, dan Dadang Hermawan. “PENINGKATAN

*KUALITAS PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS ALAT PERMAINAN EDUKATIF DI POS PAUD PELANGI KELURAHAN MERGOSONO KECAMATAN KEDUNGKANDANG MALANG.*” Dalam *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 5:741–46, 2022. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/4378>.

Siti Faridatul Maghfiroh. *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Anak*

*Tunarungu Melalui Keterampilan Merias di Sekolah Luar Biasa Negeri Branjangan Jember*. Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Syaipul Amri. *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis*

*Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu*. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, Vol.3 No.2, 2018.

Surna, I Nyoman. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2014.

Sutjihati Soemantri. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Op. Cit, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Tri Putri Br. Sinaga, dkk. *Implementasi Pendidikan bagi Anak Tunagrahita*. Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2013.

Utami, FP. *Implementasi Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan Self-*

*Confidence bagi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015.

UU Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Vanaja, Y., & Geetha, D. *A Study on Locus of Control and Self Confidence*. (2017): 598-602.

Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah

Yusuf H. & Gadafi M. *Layanan Bimbingan Pribadi Sosial untuk Mengembangkan*

*Rasa Percaya Diri Peserta Didik Tunagrahita di SLB C Aditya Grahita Kota Bandung*. Jurnal Smart PAUD, 2018. Vol 1, No.2.